

Haedar Nashir Akan Resmikan Kampus Terapung UM Banjarmasin, Pertama di Indonesia

Senin, 30-04-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BANJARMASIN – Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir pada Sabtu (5/5) akan meresmikan gedung utama kampus Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Gedung yang terletak di Jalan Gubernur Sarkawi, Lingkar Utara, Kabupaten Barito Kuala ini memiliki konsep *floating* kampus (kampus terapung) yang pertama di Indonesia.

Disampaikan M. Adriani Yulizar, Wakil Rektor 2 UM Banjarmasin, tercetusnya kampus terapung ini terinspirasi dari wisata pasar apung, yang merupakan identitas khas wisata Kalimantan Selatan (Kalsel).

“UM Banjarmasin berkeinginan untuk menjadi kampus yang berwawasan lokal dan juga menciptakan wisata kampus dengan hadirnya kampus terapung ini,” terang Adriani ketika dihubungi pada Senin (30/4).



Selain sebagai wisata kampus, gedung tersebut juga akan dijadikan sebagai pusat pemberdayaan tumbuhan-tumbuhan herbal khas Kalimantan.

“Gedung ini nantinya juga akan tersedia laboratorium farmasi yang akan menjadi pusat studi tumbuhan herbal yang ada di Kalimantan,” jelas Adriani.

Adriani juga mengungkapkan bahwa gedung yang telah berhasil dibangun selama 2 tahun ini telah menghabiskan biaya sebesar 45 Miliar Rupiah.

Selain peresmian gedung utama, dalam kesempatan itu nantinya juga akan dilakukan peletakan batu pertama pendirian Masjid dan UM Banjarmasin Convention Center.

“Selain masjid, gedung Convention Center yang mampu menampung 2.500 orang tersebut juga akan tersedia beragam fasilitas penunjang lainnya, yaitu *food court*, dan juga hotel,” terang Adriani.

Rencananya agenda peresmian dan peletakan batu pertama masjid dan convention center tersebut juga akan dihadiri oleh Duta Besar Arab Saudi, Anggota Dewan Pertimbangan Presiden Malik Fadjar, serta Gubernur Kalsel Sahbirin Noor. **(adam)**

